

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa sangat penting, karena belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi yang mana kegiatan berkomunikasi tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita sehari-hari. Dalam pengajaran bahasa, terutama bahasa Prancis, peserta didik harus belajar tentang empat keterampilan berbahasa yaitu (1) mendengarkan (*compréhension orale*), (2) berbicara (*expression orale*), (3) membaca (*compréhension écrite*) dan (4) menulis (*expression écrite*). Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Namun pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar keterampilan berbicara bahasa Prancis masih ditemukan adanya kendala.

Berawal dari pengalaman pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta, ternyata bahasa Prancis masih sulit diterima oleh peserta didik, terlihat dari sikap peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar. Peserta didik terlihat sibuk sendiri, mereka melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain *handphone* dan menggambar. Selain itu, peserta didik juga belum begitu menguasai empat keterampilan berbahasa, terutama keterampilan berbicara. Peserta didik terlihat gugup dan bingung ketika mendapat perintah dari guru untuk mengucapkan atau menjawab salam dalam bahasa Prancis. Selain itu, masih banyak juga peserta didik yang kurang terampil menuangkan gagasannya

secara lisan, terutama ketika mendapat tugas berdialog secara berkelompok. Hal-hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang baru muncul di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta pada tahun 2010 sehingga ketertarikan peserta didik pada bahasa Prancis masih sangat rendah. Kemudian, sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis. Selain itu, faktor lain yang muncul adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru tentunya harus kreatif dan dapat menemukan cara yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis, terutama dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan teknik *Role Play* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Role Play (bermain peran) merupakan salah satu bentuk pembelajaran bagi peserta didik yang ikut terlibat aktif memainkan peran-peran tertentu. Dalam teknik *Role Play*, peserta didik dihadapkan pada situasi tertentu dan saling berinteraksi bersama teman-temannya dengan menggunakan bahasa Prancis yang baik dan benar serta mudah dipahami. Dalam teknik *Role Play* (bermain peran), peserta didik memainkan peran tokoh-tokoh khayalan dengan tema cerita yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian berkolaborasi bersama teman-temannya untuk merangkai sebuah cerita. Selain itu, dalam teknik *Role Play*, peserta didik juga diajak untuk mendiskusikan hasil pengamatan permainan yang diperankan oleh para peserta didik sehingga siswa juga dapat belajar untuk menemukan

masalah yang sedang dipelajari dan menemukan sendiri pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan Teknik *Role Play*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara peserta didik masih kurang.
2. Ketertarikan peserta didik terhadap bahasa Prancis masih kurang.
3. Teknik belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Prancis kurang bervariasi.
4. Teknik *Role Play* belum digunakan pada pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Prancis dan demi tercapainya hasil penelitian yang mendalam maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik *Role Play*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah “Bagaimanakah penerapan teknik *Role Play* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *Role Play* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan mengembangkan pengetahuan mengenai pembelajaran menggunakan teknik *Role Play*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru bahasa Prancis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam pemilihan teknik pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis sehingga keterampilan berbicara peserta didik juga dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis.

d. Bagi Calon Pendidik

Bagi calon pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk merangkai dan menggunakan teknik belajar yang bervariasi khususnya bagi pembelajaran bahasa Prancis.

G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah antara lain:

1. Berbicara adalah melakukan dialog dalam bahasa Prancis dengan tema yang telah ditentukan.
2. Keterampilan berbicara: Kemampuan untuk menuangkan gagasan dalam bahasa Prancis baik secara kelompok maupun individu.
3. Teknik *Role Play*: *Role Play* dapat juga dikatakan sebagai teknik bermain peran. Teknik bermain peran merupakan suatu bentuk pembelajaran bagi peserta didik yang ikut terlibat aktif memainkan peran-peran tertentu.